



RPP DEEP LEARNING BERBASIS CINTA

KELAS IX-G



Materi Peluang Kejadian - Matematika Kelas IX-G

Kurikulum Merdeka dengan Pendekatan Pendidikan Cinta



Hari / Tanggal
Selasa, 13 Januari 2026



Waktu Pembelajaran
12:45 - 13:45 (2 JP)



Guru Pengampu
Khoirul Anam, M.Pd Guru Matematika



Kelas
IX-G (28 Siswa)

Filosofi Pendidikan Berbasis Cinta

Pendidikan Cinta adalah pendekatan pembelajaran yang menempatkan kasih sayang, empati, dan penghargaan terhadap martabat manusia sebagai fondasi proses belajar. Dalam konteks matematika, kami mempercayai bahwa setiap siswa memiliki potensi unik yang akan berkembang dalam lingkungan yang penuh dukungan dan penerimaan.



Belajar dengan Kasih Sayang

Menciptakan ruang aman secara emosional di mana kesalahan dipandang sebagai bagian alami dari proses belajar, bukan kegagalan.



Matematika yang Humanis

Mengaitkan konsep abstrak peluang dengan pengalaman hidup nyata, nilai-nilai moral, dan pengambilan keputusan yang bijaksana.



Kolaborasi Penuh Empati

Mendorong kerja sama dengan saling mendengarkan, menghargai perbedaan pendapat, dan saling mendukung dalam pemecahan masalah.



Pertumbuhan Holistik

Mengembangkan tidak hanya kemampuan kognitif, tetapi juga kecerdasan emosional, sosial, dan spiritual melalui matematika.

 Satuan Pendidikan

MTs Ahmad Yani Jabung

"Unggul dalam Prestasi, Santun dalam Berperilaku"
Jl. Pendidikan No. 123, Jabung, Malang, Jawa Timur


 Mata Pelajaran


Matematika – Peluang Kejadian






 **Integrasi Nilai: Kejujuran, Keadilan, dan Kebijaksanaan dalam Pengambilan Keputusan**

 Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis peluang kejadian sederhana dan majemuk dalam konteks kehidupan nyata, serta menghubungkannya dengan nilai-nilai kehidupan seperti keadilan, kejujuran, dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab.




 **Pendekatan Guru:** "Saya akan membimbing siswa memahami bahwa matematika adalah bahasa universal untuk memahami keadilan dan peluang dalam kehidupan."

 Tujuan Pembelajaran Berbasis Cinta




-  **Kognitif Kasih:** Memahami konsep peluang melalui eksperimen langsung dengan perasaan gembira dan antusiasme.
-  **Emosi Terhubung:** Mengembangkan empati melalui diskusi tentang keadilan dalam permainan dan kehidupan.
-  **Sosial Kolaboratif:** Bekerja sama dalam kelompok dengan prinsip saling menghargai dan mendukung.
-  **Spiritual Reflektif:** Merefleksikan makna kejujuran dan keadilan dalam konteks peluang dan pengambilan keputusan.
-  **Penerapan Beretika:** Menerapkan konsep peluang dalam pengambilan keputusan sehari-hari dengan bijaksana.

 Materi Esensial dengan Nilai Karakter




1. Konsep Dasar Peluang


-  Ruang sampel dan titik sampel
-  Peluang kejadian sederhana: $P(A) = n(A)/n(S)$
-  *Nilai Karakter:* Ketelitian dan kejujuran dalam menghitung

2. Peluang Kejadian Majemuk

-  Kejadian saling lepas dan tidak saling lepas
-  Peluang komplemen suatu kejadian
-  *Nilai Karakter:* Keadilan dan pertimbangan menyeluruh

3. Penerapan dalam Kehidupan

-  Peluang dalam pengambilan keputusan
-  Konsep keadilan dalam permainan dan kompetisi
-  *Nilai Karakter:* Kebijaksanaan dan tanggung jawab

 **Profil Pelajar**
Pancasila Berbasis
Cinta

 **Beriman & Berakhlak**

Menunjukkan kejujuran dalam menghitung peluang dan fairness dalam permainan kelompok.

 **Bernalar Kritis**

Menganalisis kemungkinan hasil dengan logika matematis dan pertimbangan etis.

 **Gotong Royong**

Bekerja sama dengan empati, saling membantu memahami konsep yang sulit.

Langkah-Langkah Pembelajaran Deep Learning Berbasis Cinta

Fase 1: Pembukaan dengan Kasih (12:45 - 12:55)

10 menit

Sambutan Penuh Cinta


Guru menyambut siswa dengan senyuman dan kalimat positif: *"Selamat siang, para ilmuwan muda kelas IX-G yang penuh kasih! Hari ini kita akan menjelajahi dunia peluang dengan hati yang terbuka dan pikiran yang jernih."*

Apersepsi Bermakna

Menampilkan video singkat (2 menit) tentang keadilan dalam permainan, diikuti refleksi: *"Apa yang membuat sebuah permainan adil? Bagaimana kita memastikan semua orang mendapat kesempatan yang sama?"*

Penyampaian Tujuan dengan Empati

Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan penekanan pada nilai-nilai: *"Hari ini kita belajar matematika, tetapi juga belajar menjadi manusia yang adil dan bijaksana dalam mengambil keputusan."*

 **Peran Guru:** "Sebagai fasilitator, saya akan menciptakan atmosfer belajar yang hangat dan mendukung, di mana setiap pertanyaan dihargai dan setiap usaha diapresiasi."

Fase 2: Eksplorasi dengan Rasa Ingin Tahu (12:55 - 13:15)

20 menit

Eksperimen Peluang Langsung


Siswa dalam kelompok 4 orang melakukan eksperimen melempar koin dan dadu, mencatat hasil, dan menghitung frekuensi relatif.

Diskusi Terbimbing dengan Prinsip Cinta

Guru memandu diskusi dengan pertanyaan pemantik: *"Jika kamu memberikan kesempatan pertama kepada teman yang biasanya pemalu, bagaimana perasaanmu? Apa hubungannya dengan konsep peluang?"*

Koneksi Kehidupan Nyata

Menganalisis peluang dalam situasi sehari-hari: kesempatan diterima di sekolah favorit, kemungkinan hujan, peluang memenangkan kompetisi yang adil.

 **Strategi Pembelajaran:** "Saya akan berkeliling ke setiap kelompok, memberikan bimbingan individual dengan pendekatan yang personal, menyesuaikan dengan kebutuhan unik setiap siswa."

 **Refleksi Etis tentang Peluang**


Diskusi kelompok tentang: *"Bagaimana konsep peluang membantu kita memahami pentingnya keadilan? Contoh di mana peluang tidak adil dalam masyarakat?"*

 **Jurnal Refleksi Diri**

Siswa menulis refleksi singkat: *"Bagaimana saya bisa menerapkan pemahaman tentang peluang untuk menjadi pribadi yang lebih adil dan bijaksana?"*

 **Presentasi Penuh Empati**

Setiap kelompok mempresentasikan hasil dengan prinsip: menghargai semua kontribusi, menyampaikan dengan rendah hati, menerima masukan dengan terbuka.

 **Fokus Guru:** "Saya akan memfasilitasi diskusi yang mendalam, memastikan setiap siswa mendapat kesempatan untuk menyampaikan pandangan, dan membimbing mereka menghubungkan konsep matematika dengan nilai-nilai kehidupan."

 **Penyimpulan Holistik**


Guru memimpin penyimpulan tidak hanya konsep matematika tetapi juga nilai-nilai kehidupan yang terkait dengan peluang.

 **Apresiasi dan Penguatan Positif**

Guru memberikan pujian spesifik untuk sikap-sikap positif yang ditunjukkan selama pembelajaran: kerjasama, kejujuran, empati, ketekunan.

 **Tindak Lanjut Penuh Makna**

Memberikan tugas dengan pilihan: eksperimen peluang di rumah dengan keluarga, atau refleksi tentang keadilan dalam kehidupan sehari-hari.

 **Pesan Penutup:** "Ingatlah, dalam kehidupan seperti dalam matematika, peluang terbaik datang ketika kita memberikan kesempatan yang adil bagi diri sendiri dan orang lain. Teruslah belajar dengan hati yang penuh kasih!"

 **Asesmen Holistik Berbasis Cinta**



Asesmen Kognitif

Teknik: Tes tertulis, presentasi, lembar kerja

Fokus: Pemahaman konsep peluang, perhitungan akurat

Penilaian Cinta: Memberikan kesempatan perbaikan, menilai proses bukan hanya hasil



Asesmen Afektif

Teknik: Jurnal refleksi, observasi sikap, self-assessment

Fokus: Kejujuran, ketekunan, rasa ingin tahu

Penilaian Cinta: Menghargai perkembangan pribadi, memberikan umpan balik membangun



Asesmen Sosial

Teknik: Observasi kolaborasi, peer assessment

Fokus: Kerjasama, empati, komunikasi positif

Penilaian Cinta: Menilai kontribusi masing-masing, apresiasi keunikan setiap siswa



Asesmen Spiritual

Teknik: Refleksi nilai, diskusi etis, proyek penerapan

Fokus: Internalisasi nilai keadilan, kejujuran, kebijaksanaan

Penilaian Cinta: Menghargai proses internalisasi nilai, bukan keseragaman pandangan

Diferensiasi Pembelajaran Berbasis Cinta

🔑 Untuk Siswa Cepat

Tantangan analisis peluang kompleks, membuat permainan adil dengan aturan sendiri, mentoring teman dengan empati.

🎯 Untuk Siswa yang Membutuhkan Bantuan

Panduan bertahap dengan alat peraga konkret, partner yang mendukung, penjelasan dengan berbagai pendekatan.

🧠 Untuk Siswa dengan Gaya Belajar Visual/Kinestetik

Eksperimen langsung dengan koin/dadu, diagram visual, permainan simulasi peluang.

🗣️ Dukungan Emosional Guru

Umpan balik positif spesifik, validasi perasaan, ruang aman untuk bertanya dan mencoba.

Kepala Madrasah
MTs Ahmad Yani Jabung

Muroihatul Jannah, M.Pd



Guru Mata Pelajaran
Matematika - Kelas IX-G

Khoirul Anam, M.Pd

♥ Pendidik dengan Prinsip Cinta dan Humanis